

Beradab dan Bermartabat

bersama



BALAI BAHASA

58
R

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

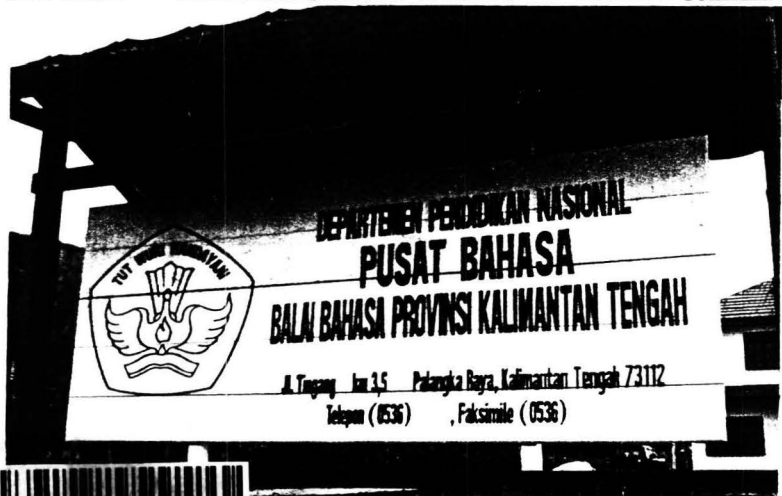


PERPUSTAKAAN
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

*Beradab dan Bermartabat
bersama*



BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
PP Klasifikasi 353-58 BER b	No. Induk : 486 Tgl. : 24-11-88 Ttd. : _____

PENYUSUN

Penanggung Jawab

Drs. Puji Santosa, M.Hum.

Tim Penyusun

Basori, S.S.

Iwan Fauzi, S.Pd.

Anthony Suryanyahu, S.Pd.

Ai Kurniati, S.S.

Yohanes Tri Nugroho, S.S.

Muston N.M. Sitohang, S.Pd.

Dwiani Septiana, S.S.

Nurcholis Muslim, S.S.

Penyunting

Dra. Suparmi

Andi Indah Yulianti, S.S.

Pembantu Teknis

Ichwan Nisopa, S.H.

Ike Tien Novi, A.Md.

Diterbitkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah

Jalan Tingang Km 3,5, Palangka Raya 73112

Telepon (0536) 3307722

Prakata

Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah

Tak dapat dimungkiri bahwa bahasa memegang peranan penting dalam penyatuan bangsa Indonesia. Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928, yang salah satu butirnya adalah “menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia” telah menjadi motor penggerak bersatunya bermacam suku bangsa menjadi bangsa Indonesia. Hal itu dilanjutkan dengan penetapan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara pada masa kemerdekaan. Sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, bahasa Indonesia merupakan wujud cita-cita dan ciri identitas khas nasional. Para pejuang dan perintis kemerdekaan menyadari sepenuhnya bahwa bahasa nasional dapat berfungsi sebagai lambang persatuan bagi beberapa golongan dan etnis di negara kepulauan Indonesia. Pada tataran selanjutnya, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai sarana pemersatu bangsa.

Sastra, bagaimanapun, adalah wahana ekspresi nasionalisme, solidaritas, serta menjadi perekam perkembangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Wujud cita-cita kebangsaan dan identitas khas nasional akan terus terpancar melalui karya sastra hingga saat ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, sebagai wujud kesertaan kita dalam pembangunan bangsa dan negara, kita berkewajiban untuk membina, mengembangkan, dan memasyarakatkan bahasa dan sastra Indonesia. Kemampuan berbahasa dan bersastra tidak akan tumbuh begitu saja melainkan harus senantiasa diikuti dengan upaya yang terus berkesinambungan. Sebagai masyarakat Indonesia, sangat penting untuk mencintai bahasa nasional dan belajar memakainya dengan kebanggaan dan kesetiaan. Sikap bahasa seperti inilah yang akan membuat bangsa Indonesia bisa berdiri tegak di dunia yang sedang dilanda arus globalisasi. Dengan sikap seperti inilah masyarakat Indonesia tetap dapat mengatakan dengan bangga bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang berdaulat dan bermartabat.

Buku kecil ini memuat berbagai informasi mengenai Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah. Informasi-informasi tersebut dikemas dalam bentuk singkat agar masyarakat mudah memahami, apa, siapa, dan bagaimana Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga bahasa yang ada di provinsi ini.

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah senantiasa akan terus membuka diri untuk bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain dalam upaya menumbuhkan sikap cinta bahasa Indonesia dan membina keterampilan berbahasa dan apresiasi sastra masyarakat di Kalimantan Tengah.

Salam.



DAFTAR ISI

Prakata Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah.....	iii
Daftar Isi	v
Sekilas Kalimantan Tengah	1
Sejarah Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah	1
Kedudukan.....	3
Visi dan Misi	4
Dasar Kebijakan.....	4
Tugas Pokok dan Fungsi	5
Struktur Organisasi.....	5
Program Kerja.....	6
1. Penelitian	6
2. Pengembangan.....	7
3. Pembinaan	7
a. Penyuluhan Bahasa dan Sastra.....	7
b. Pendidikan dan Pelatihan	8
c. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)	9
d. Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	10
e. Bengkel Sastra	10
f. Siaran Pembinaan Bahasa Indonesia di RRI Palangka Raya ..	11
g. Bulan Bahasa dan Sastra	11
4. Pelayanan	12
a. Konsultasi Kebahasaan.....	12
b. Perpustakaan	12
c. Penyuntingan.....	13
d. Publikasi dan Informasi	13
Ketenagaan/SDM.....	13
1. Punggawa	13
2. Peningkatan SDM.....	15
Kerja Sama.....	16
Daftar Hasil Penelitian	16

SEKILAS KALIMANTAN TENGAH

Kalimantan Tengah merupakan provinsi terluas keempat di Indonesia setelah Irian Jaya Barat, Papua, dan Kalimantan Timur. Provinsi ini merupakan tempat yang cukup damai dan tenteram. Bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, tanah longsor, atau banjir besar selama ini tidak pernah terjadi di daerah ini. Persoalan kabut asap yang terjadi pun hanya bersifat temporer dan dalam kemarau yang amat ekstrim. Wilayah ini telah mampu memulihkan diri dari masalah internal pertikaian etnik yang pernah terjadi.

Palangka Raya sebagai ibukota provinsi terletak di tengah-tengah semua ibukota kabupaten yang ada di Kalimantan Tengah. Pembangunan daerah antara provinsi dan kabupaten berlangsung dalam derajat yang hampir sama, bahkan beberapa kabupaten telah lebih cepat berkembang dibandingkan ibukota provinsi sendiri, seperti Kotawaringin Timur, Barito Utara, dan Kotawaringin Barat. Hal ini dimungkinkan karena letak strategis wilayah tersebut untuk membuka peluang tumbuhnya perekonomian secara simultan. Provinsi ini dihuni oleh hampir seluruh anak bangsa yang ada di Indonesia dengan kepadatan penduduk sekitar dua belas orang per kilometer persegi.

Kota Palangka Raya dibangun atas prakarsa presiden pertama Republik Indonesia, Ir. Soekarno, bersama dengan tokoh-tokoh putra daerah, antara lain Bapak Tjilik Riwut. Kota ini dibangun oleh beragam tangan kebersamaan suku bangsa. Inilah satu-satunya kota di Indonesia yang kehadirannya direncanakan dan dibangun dari tiada menjadi ada. Di kota ini pulalah secara teratur setiap tahunnya diadakan Festival Seni Budaya Dayak "Isen Mulang." Agenda seni budaya ini merepresentasikan khazanah seni budaya tradisional suku Dayak dan akulturasi budaya masyarakatnya dengan masyarakat pendatang.

SEJARAH BALAI BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Pada awalnya pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di Kalimantan Tengah, dalam kurun waktu sebelum tahun 1995,

masih dibina oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya.

Keberadaan Kantor Bahasa Palangka Raya diawali adanya Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 1991 yang memuat instruksi kepada seluruh gubernur/kepala daerah dan jajarannya sampai tingkat kecamatan untuk melaksanakan pembinaan bahasa Indonesia di wilayah masing-masing. Berdasarkan instruksi tersebut, Pusat Bahasa kemudian melakukan kerja sama kebahasaan dengan 26 gubernur/kepala daerah se-Indonesia, salah satunya Provinsi Kalimantan Tengah. Penandatanganan piagam kerja sama dengan Provinsi Kalimantan Tengah dilaksanakan oleh Kepala Pusat Bahasa, ketika itu Dr. Hasan Alwi, dengan Gubernur Kalimantan Tengah, Warsito Rasman, pada tanggal 11 Januari 1995. Kerja sama ini dilaksanakan dalam hal (1) penertiban papan nama, papan reklame, dan petunjuk lalu lintas, (2) peningkatan kemampuan berbahasa pejabat dan karyawan, dan (3) pemberian bantuan kepada Pusat Bahasa dalam hal pendirian balai/kantor bahasa. Sebagai bagian dari kerja sama tersebut kemudian ditunjuk koordinator pembinaan dan pemasyarakatan bahasa Indonesia, yaitu Prof. K.M.A. M. Usop, mantan Rektor Universitas Palangka Raya. Piagam kerja sama ini kemudian diperbarui, diperluas, dan disempurnakan pada tanggal 9 Juni 2006 oleh Kepala Pusat Bahasa, Dr. Dendy Sugono, dan Gubernur Kalimantan Tengah, Agustin Teras Narang, S.H., bersamaan dengan peresmian Gedung Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah yang baru di Jalan Tingang Km 3,5 Palangka Raya.

Kantor Bahasa Palangka Raya secara resmi dibentuk pada bulan September 1999 berdasarkan Surat Keputusan Menko Wasbangpan nomor 393/MK. WASPAN/9/1999, tanggal 2 September 1999. Atas dasar itu, pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah kemudian berpindah tangan ke Kantor Bahasa Palangka Raya yang mulai operasional kegiatannya pada tahun 2000. Untuk melaksanakan kegiatan pengembangan, pembinaan, dan pemasyarakatan bahasa Indonesia dan daerah di wilayah Kalimantan Tengah, Kantor Bahasa Palangka Raya berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Tengah.

Tahun 2003, Menteri Pendidikan Nasional melalui Surat Keputusan nomor 156/0/2003, tanggal 17 Oktober 2003, melakukan perubahan status beberapa Kantor Bahasa di seluruh Indonesia menjadi Balai Bahasa, dari eselon IV menjadi eselon III B, salah satunya adalah Kantor Bahasa Palangka Raya berubah menjadi Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah yang berkedudukan di Kota Palangka Raya.

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah (dulu Kantor Bahasa Palangka Raya) mulai awal berdirinya hingga April 2004 dipimpin oleh Drs. Yohanes Kalamper. Beliau adalah dosen di FKIP Universitas Palangka Raya yang memiliki keahlian bidang bahasa Indonesia dan Daerah. Setelah itu, sejak April 2004 sampai 4 November 2006 Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dikepalai oleh Jatiwati, S.Pd., seorang pendidik putra asli Kalimantan Tengah. Sejak November 2006 hingga sekarang, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dipimpin oleh Drs. Puji Santosa, M.Hum., tenaga peneliti dan penulis dari Pusat Bahasa, Jakarta.

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah sejak berdirinya telah beberapa kali berpindah gedung karena belum memiliki gedung yang tetap. Pada awal berdirinya, Kantor Bahasa Palangka Raya berkantor di Jalan Rajawali selama satu tahun, dua tahun berikutnya (2002—2003) kantor berpindah ke Jalan G. Obos 36. Setelah berubah status menjadi Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah, kantor berpindah ke Jalan Guntur 10 (2004—2005). Akhirnya, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai gedung sendiri di Jalan Tingang Km 3,5 Palangka Raya.

KEDUDUKAN

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional, berada di bawah Pusat Bahasa. Secara teknis dan administratif Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dibina oleh Pusat Bahasa dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Bahasa. Sementara itu, Pusat Bahasa berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas tertentu Departemen Pendidikan Nasional, berada di bawah Sekretariat Jenderal, Departemen Pendidikan Nasional.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Bahasa sebagaimana Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Pusat Grafika Indonesia, Pusat Perbukuan, Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, dan Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan, bertanggung jawab kepada Sekretaris Jenderal, Departemen Pendidikan Nasional.



Gedung Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah
di Jalan Tingang Km 3,5 Palangka Raya

VISI DAN MISI

Visi: Terwujudnya Balai Bahasa sebagai lembaga penelitian yang unggul dan pusat informasi serta layanan di bidang kebahasaan dan kesastraan (Indonesia dan daerah) di Kalimantan Tengah dalam upaya menjadikan bahasa dan sastra sebagai wahana untuk bekerja sama dan sebagai perekat dalam membangun kehidupan yang disemangati rasa solidaritas dan kesetaraan dalam masyarakat yang majemuk.

Misi: (1) meningkatkan mutu bahasa dan sastra, (2) meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra, (3) mengembangkan bahan informasi kebahasaan dan kesastraan, (4) mengembangkan tenaga kebahasaan dan kesastraan, (5) meningkatkan kerja sama kebahasaan dan kesastraan, dan (6) pengembangan pengelolaan kelembagaan.

DASAR KEBIJAKAN

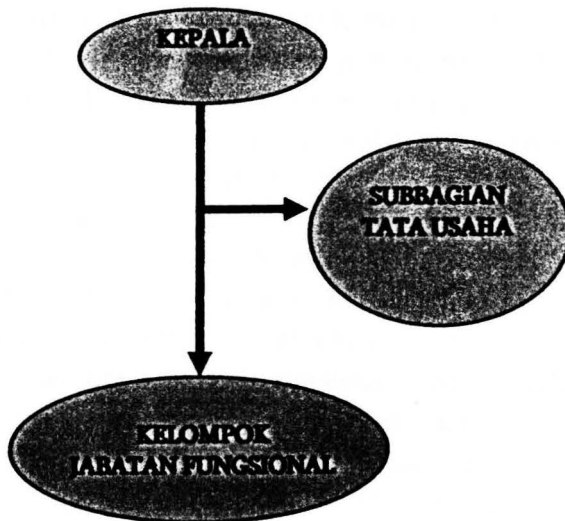
Dasar kebijakan yang dipergunakan sebagai landasan kerja Balai Bahasa adalah (1) Pancasila, (2) Undang-Undang Dasar 1945, Bab XI, Pasal 36, (3) Undang-Undang nomor 20 tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional, (4) Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 20 tahun 1991, tanggal 28 Oktober 1991, tentang Pemasarakatan Bahasa Indonesia dalam rangka Pemantapan Persatuan dan Kesatuan Bangsa, (5) Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 1/U/1992, tanggal 10 April 1992, tentang Peningkatan Usaha Pemasarakatan Bahasa Indonesia dalam Rangka Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa, (6) Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 434/102/26 Tahun 1995 tanggal 28 Oktober 1995, (7) Pidato Presiden Republik Indonesia pada Peringatan Hari Kebangkitan Nasional, Tanggal 20 Mei 1995, (8) Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, (9) Rumusan Seminar Politik Bahasa, (November 1999), dan (10) Hasil Rapat Koordinasi Pemasarakatan Bahasa Indonesia bulan Mei 2001 yang dihadiri oleh para Koordinator Pemasarakatan Bahasa, Wakil Pemerintah Provinsi, Ketua Bappeda, dan Komisi E DPRD seluruh Indonesia.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas pokok Balai Bahasa adalah melaksanakan penelitian, pengembangan, dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di Provinsi Kalimantan Tengah. Sementara itu, fungsi Balai Bahasa adalah (1) melaksanakan kebijakan teknis Pusat Bahasa di bidang pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia, (2) merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Kalimantan Tengah, dan (3) bekerja sama dengan pemerintah daerah dan instansi/lembaga lain dalam merumuskan kebijakan teknis di bidang kebahasaan dan kesastraan di Provinsi Kalimantan Tengah.

STRUKTUR ORGANISASI

Untuk menjalankan tugas, wewenang, dan fungsinya, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah memiliki susunan organisasi sebagai berikut.



PROGRAM KERJA

1. Penelitian

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah, penelitian dan pengkajian dilakukan sebagai bagian dari pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra. Penelitian dan pengkajian yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah meliputi bahasa dan sastra Indonesia serta bahasa dan sastra daerah di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, termasuk di dalamnya adalah penelitian pengajaran bahasa dan sastra. Program-program penelitian tersebut disusun dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang dilakukan secara integral dan berkesinambungan.

Sejak didirikan, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah telah melakukan penelitian kebahasaan dan kesastraan, baik itu bahasa dan sastra

Indonesia maupun daerah. Dalam penelitian bahasa daerah, khususnya bahasa-bahasa daerah yang ada di Kalimantan Tengah, berbagai aspek kebahasaan telah diteliti, baik itu yang berkenaan dengan masalah pengajarannya maupun komponen kebahasaannya seperti fonologi, morfologi, sintaksis, sosiolinguistik, semantik, dan wacana. Hasil-hasil penelitian tersebut dapat dimanfaatkan dan dipergunakan oleh masyarakat umum sebagai penambah wawasan kebahasaan dan kesastraan daerah. Saat ini, bidang penelitian sedang melakukan pemetaan bahasa-bahasa daerah yang ada di Kalimantan Tengah dan direncanakan selesai pada akhir tahun 2007.



Staf pengkajian melakukan pemetaan bahasa-bahasa di Kalimantan Tengah

2. Pengembangan

Sebagai tindak lanjut dari program/kegiatan penelitian, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah telah melakukan serangkaian kegiatan pengembangan bahasa dan sastra, antara lain, mendokumentasikan hasil-hasil penelitian dalam bentuk katalog penelitian bahasa dan sastra serta memublikasi hasil-hasil penelitian tersebut ke dalam sebuah Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan, yang diberi nama *Suar Betang*. Tahun ini merupakan publikasi perdana penerbitan hasil penelitian melalui jurnal ilmiah tersebut. Terbuka peluang bagi penulis di luar lingkungan Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah untuk memublikasi kajian atau hasil penelitiannya terutama di bidang kebahasaan, kesastraan, dan pengajaran bahasa dan sastra lewat jurnal *Suar Betang*. Jurnal ilmiah ini akan disebarluaskan ke berbagai instansi atau lembaga pemerintah, perpustakaan-perpustakaan, serta seluruh jejaring Balai Bahasa

yang ada di seluruh Indonesia. Di samping itu, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah juga mulai menyusun tata bahasa Dayak Ngaju, pedoman ejaan bahasa Dayak Ngaju, ensiklopedia sastra Indonesia dan daerah, inventarisasi/pengembangan kosakata /istilah bahasa daerah, inventarisasi tradisi lisan/sketsa sastra daerah Kalimantan Tengah, serta menerbitkan hasil-hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan. Saat ini, bidang pengembangan sedang melakukan penyusunan Kamus Dwibahasa (Indonesia-Dayak Ngaju) yang direncanakan selesai pada akhir tahun 2007.

3. Pembinaan

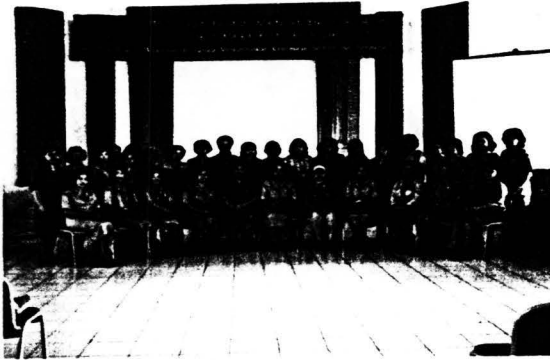
a. Penyuluhan Bahasa dan Sastra

Seiring dengan perkembangan zaman, pengaruh budaya dan bahasa asing terasa kian merasuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia pun mulai terpinggirkan. Menyikapi hal tersebut, pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia harus terus dilakukan sebagai upaya mempertahankan bahasa nasional sekaligus sebagai lambang identitas nasional. Dengan menggunakan bahasa Indonesia, seseorang diharapkan mampu menyampaikan perasaan, gagasan, maupun informasi kepada pihak lain (baik lisan maupun tulisan) secara tepat dan cermat.

Pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia adalah upaya untuk memasyarakatkan penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari secara baik dan benar, khususnya dalam kedudukan dan fungsinya sebagai sarana pemersatu bangsa yang mutlak dilaksanakan bagi seluruh warga negara Indonesia tanpa pengecualian.

Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah telah melakukan berbagai penyuluhan kebahasaan di beberapa instansi pemerintah, baik di kota maupun di kabupaten yang ada di Kalimantan Tengah. Bahan atau materi penyuluhan bahasa mencakup ejaan yang disempurnakan, pemilihan kata, peristilahan, kalimat, paragraf, bahasa surat, bahasa laporan, dan teknik penyusunan karya ilmiah. Sasaran utama kegiatan

ini adalah staf-staf tata usaha di perkantoran yang berkaitan langsung dengan penulisan surat-surat dinas dan naskah-naskah tata dinas lainnya.



Peserta kegiatan penyuluhan

b. Pendidikan dan Pelatihan

Program pelatihan yang telah dilakukan secara rutin oleh Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah adalah penulisan kreatif. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali ide/gagasan kreatif, mengembangkan imajinasi, sampai pada cara mengolah, mengkristalkan, dan mengekspresikan ide/gagasan ke dalam bentuk karya kreatif (puisi, cerpen, naskah drama, dll). Sampai saat ini peserta penulisan kreatif yang telah diberi pelatihan adalah para siswa SLTP dan SLTA serta guru-guru yang ada di Kota Palangka Raya dan beberapa kabupaten di Kalimantan Tengah. Selanjutnya, program ini akan diperluas jangkauannya agar seluruh siswa SLTP dan SLTA di kabupaten-kabupaten lain yang ada di Kalimantan Tengah mendapatkan kesempatan yang sama. Tuntutan agar guru-guru, dari SD sampai SLTA, mampu melakukan penelitian dan penulisan ilmiah akan menjadi sasaran utama kegiatan ini pada masa mendatang.

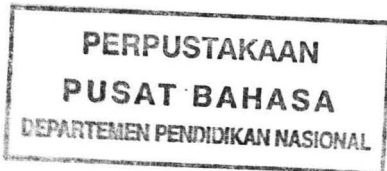


Peserta pelatihan serius mengerjakan tugas

c. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)

Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) dimaksudkan untuk memberikan gambaran penguasaan menyeluruh tentang kemahiran seseorang dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. UKBI terbuka bagi setiap orang yang ingin mengetahui peringkat kemahirannya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing. UKBI juga dapat dimanfaatkan oleh instansi pemerintah dan swasta yang ingin mengetahui tingkat kemahiran karyawannya dalam berbahasa Indonesia.

UKBI dilaksanakan di Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah atau di tempat lain yang layak digunakan sebagai tempat uji. Pelaksanaan UKBI berbasis kertas-dan-pensil menggunakan media yang berupa buku uji, lembar jawaban komputer, dan perlengkapan tulis bagi peserta (pensil 2B, peraut, dan penghapus). Pelaksanaan UKBI berbasis komputer menggunakan media komputer yang telah terpasang perangkat lunak UKBI Program Daring (*on-line*).





Sosialisasi UKBI di Kampuri, Kabupaten Gunung Mas

d. Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Salah satu upaya pembinaan yang diperlukan adalah adanya suatu sistem pengajaran yang berbeda untuk orang asing dan lebih dikenal dengan program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Penyusunan materi pelajaran bahasa Indonesia khusus bagi penutur asing adalah langkah terbaik dalam penanganan kesulitan berkomunikasi yang dialami penutur asing.

e. Bengkel Sastra

Bengkel sastra lahir dari gagasan sederhana atas sebuah keprihatinan terhadap kondisi umum kesastraan di Kalimantan Tengah. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dalam membangkitkan kepekaan bersastra di kalangan generasi muda, dalam hal ini adalah pelajar. Upaya tersebut menjadi kontekstual dalam situasi kebangsaan dan kemanusiaan akhir-akhir ini.

Dalam kaitan dengan wadah yang dapat menampung kreativitas pelajar itulah Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah mengadakan kegiatan ini. Kegiatan bengkel sastra ini adalah kegiatan tahunan yang diadakan oleh Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah yang ditujukan untuk siswa SLTP dan SLTA. Pada tahap yang lebih jauh, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah mengharapkan agar kegiatan ini dapat menjadi suatu wadah berkreasi yang

akan memunculkan generasi baru sastrawan yang mampu memberi warna bagi jagad sastra di Kalimantan Tengah khususnya dan Indonesia pada umumnya.

f. Siaran Bahasa Indonesia di RRI Palangka Raya

Dalam kehidupan sehari-hari, kita masih menemukan warga negara Indonesia yang belum mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini perlu menjadi perhatian karena bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional harus dipahami dan dipakai oleh masyarakatnya. Untuk itu, jumlah pemakai bahasa Indonesia harus ditingkatkan. Di samping itu, kemahiran berbahasa Indonesia para pemakai bahasa Indonesia juga perlu ditingkatkan mutunya. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan bahasa yang tinggi dan sikap positif yang mengandung unsur kebanggaan bahasa, kesetiaan bahasa, dan kesadaran akan norma bahasa.

Kegiatan Siaran Pembinaan Bahasa Indonesia di RRI yang diadakan oleh Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah bekerja sama dengan RRI Palangka Raya ini ditujukan untuk seluruh lapisan masyarakat Kalimantan Tengah. Hasil yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan berbahasa masyarakat yang dapat dilihat dari keterampilannya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik lisan maupun tulisan yang dibuktikan dengan pengukuran melalui tes UKBI.

Saat ini Siaran Pembinaan Bahasa Indonesia di RRI Palangka Raya disiarkan secara rutin setiap hari Jumat, pukul 16.00 WIB.

g. Bulan Bahasa dan Sastra

Bulan Bahasa dan Sastra diupayakan bisa menjadi tempat untuk menumbuhkembangkan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Untuk mewujudkan hal itu, diadakan sebuah kegiatan berupa lomba dan sayembara kebahasaan dan kesastraan bagi masyarakat dan generasi muda terutama pada jalur pendidikan dasar dan menengah yang berada di daerah Kalimantan Tengah. Melalui kegiatan ini diharapkan akan tercipta masyarakat dan generasi muda yang peduli terhadap bahasa Indonesia, mampu

mengapresiasikan karya sastra, dan menjadikan mereka manusia yang bermutu secara budaya.

Kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra diisi dengan beberapa kegiatan lomba, antara lain, lomba musikalisasi puisi, lomba baca puisi, baca cerpen, baca berita, pidato, monolog, berbalas pantun, sayembara penulisan surat untuk gubernur, penulisan cerpen, penulisan esai sastra, penulisan puisi, pemilihan duta bahasa, penghargaan adibahasa, pemeringkatan media massa cetak, dan lain-lain. Sebagai tindak lanjut kegiatan-kegiatan tersebut, karya-karya nominasi dan pemenang akan diterbitkan dan disebarluaskan pada masyarakat. Beberapa pemenang lomba atau sayembara pada tingkat provinsi akan dikirim untuk mengikuti kegiatan lomba atau sayembara tingkat nasional di Jakarta.

4. Pelayanan

a. Konsultasi Kebahasaan

Masyarakat dapat memanfaatkan jasa konsultasi kebahasaan dan kesastraan, baik Indonesia maupun daerah, yang dibuka oleh Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah. Layanan konsultasi yang diberikan adalah konsultasi tentang penyusunan karya tulis (ilmiah), bahasa surat dinas, bahasa laporan, dan masalah kebahasaan lainnya. Konsultasi dapat dilakukan secara lisan atau tulisan, perorangan atau kelompok, baik melalui tatap muka, surat, faksimile, telepon, pos-el (*e-mail*) maupun kunjungan bersama. Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah juga memberikan sumbangan yang berupa buku-buku kebahasaan dan kesastraan kepada berbagai pihak, terutama buku-buku kebahasaan dan kesastraan terbitan Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dan Pusat Bahasa.

b. Perpustakaan

Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai tidak kurang dari 1.500 judul pustaka yang mencakup buku-buku bidang kebahasaan dan kesastraan, kebudayaan, pendidikan, kamus-kamus bahasa dan bidang ilmu, serta hasil-hasil penelitian. Setiap tahun judul pustaka akan selalu ditingkatkan agar dapat mengakomodasi permintaan pengunjung.

Masyarakat umum dapat memanfaatkan koleksi pustaka tersebut dengan menjadi anggota perpustakaan. Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah buka setiap hari kerja.

c. Penyuntingan

Untuk melayani masyarakat di bidang kebahasaan serta untuk menyosialkan bahasa Indonesia yang baik dan benar, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah membuka pelayanan penyuntingan (*editing*) bahasa terkait dengan pemakaian bahasa Indonesia dalam karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah lainnya), laporan kerja instansi, dokumen perundang-undangan, pembuatan buku, brosur, lipatan (*leaflet*), dan lain-lain. Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah juga mengadakan kerjasama penyuntingan dengan pihak lain, baik pribadi maupun kelompok, dapat berupa naskah pracetak, naskah cerita, naskah pidato, buku, karya ilmiah, dan sebagainya. Penyuntingan kebahasaan tersebut meliputi ejaan, pilihan kata, kalimat, wacana, dan lain-lain, dengan tanpa mengubah isi dan sistematika naskah.

d. Publikasi dan Informasi

Beberapa hasil penelitian bahasa dan sastra yang dilakukan oleh tenaga peneliti Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah telah diterbitkan dalam bentuk buku dan bunga rampai atau antologi bersama. Terbitan buku dan bunga rampai kebahasaan dan kesastraan itu disebarluaskan ke masyarakat, walau dalam jumlah yang terbatas.

KETENAGAAN/SDM

1. Punggawa

No.	Nama dan NIP	Tingkat dan Spesifikasi Pendidikan
1	Drs. Puji Santosa, M.Hum. NIP 132257367	Magister Sastra Universitas Indonesia Jakarta
2	Dra. Suparmi NIP 132257367	Sarjana Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta
3	Elisten Parulian Sigiro, S.S.	Sarjana Bahasa dan Sastra Batak

- | | | |
|----|---|---|
| | NIP 132257358 | Universitas Sumatra Utara |
| 4 | Iwan Fauzi, S.Pd.
NIP 132298301 | Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Palangka Raya |
| 5 | Anthony Suryanyahu., S.Pd.
NIP 132298302 | Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Palangka Raya |
| 6 | Elis Setiati, S.Pd.
NIP 132298518 | Sarjana Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin |
| 7 | Noor Hadi, S.Pd.
NIP 132298519 | Sarjana Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Universitas Negeri Yogyakarta |
| 8 | Basori, S.S.
NIP 132298520 | Sarjana Sastra Indonesia
Universitas Airlangga Surabaya |
| 9 | Ai Kurniati, S.S.
NIP 132298584 | Sarjana Sastra Daerah Sunda
Universitas Padjadjaran Bandung |
| 10 | R. Hery Budhiono, S.Pd.
NIP 132298870 | Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Muhammadiyah Surakarta |
| 11 | Yuliadi, S.Pd.
NIP 132301729 | Sarjana Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Universitas Palangka Raya |
| 12 | Titik Wijanarti, S.S.
NIP 132301730 | Sarjana Sastra Indonesia
Universitas Diponegoro Semarang |
| 13 | Yohanes T. Nugroho, S.S.
NIP 132301731 | Sarjana Sastra Inggris
Sekolah Tinggi Bahasa Asing Malang |
| 14 | Rensi Sisilda, S.S.
NIP 132305686 | Sarjana Sastra Inggris
Sekolah Tinggi Bahasa Asing Malang |
| 15 | Kambang, S.Pd.
NIP 132305687 | Sarjana Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Universitas Palangka Raya |
| 16 | Elisabet Ebta Kartini, S.Pd.
NIP 132305688 | Sarjana Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Universitas Palangka Raya |
| 17 | Evi Septiasi, S.Pd.
NIP 132313667 | Sarjana Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Universitas Palangka Raya |
| 18 | Septiana Delaseniati, S.Pd.
NIP 132313668 | Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Palangka Raya |
| 19 | Muston N.M. Sitohang, S.Pd
NIP132313669 | Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Palangka Raya |
| 20 | Mahmud Jauhari Ali, S.Pd.
NIP 132315693 | Sarjana Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin |
| 21 | Sisiliya, S.Pd.
NIP 132313952 | Sarjana Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin |
| 22 | Andi Indah Yulianti, S.S. | Sarjana Sastra Inggris |

	NIP 132318456	Universitas Hasanuddin Makassar
23	Lida Karyani, S.Pd. NIP 132319433	Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Palangka Raya
24	Dwiani Septiana, S.S. NIP 132319434	Sarjana Sastra Inggris Universitas Diponegoro Semarang
25	Nurcholis Muslim, S.S. NIP 132319436	Sarjana Sastra Arab Universitas Udayana Denpasar
26	Widowati Sumardi, S.Pd. NIP 132319437	Sarjana Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta
27	Ary Setyorini, S.Pd. NIP 132319439	Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
28	Darmawati M.R., S.S. NIP 132320485	Sarjana Sastra Inggris Universitas Negeri Makassar
29	Rebda Agus Prabowo, S.E. NIP 132319432	Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta
30	Ikhwan Nisopa, S.H. NIP 132319435	Sarjana Ilmu Hukum Universitas Batanghari Jambi
31	Umar Nur Sakti, S.E. NIP 132319438	Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta
32	Pino, A.Md. NIP 132301733	D-3 Manajemen Informatika dan Komputer AMIK Palangka Raya
33	Trisimei Nunus, A.Md. NIP 132319440	D-3 Manajemen Informatika dan Komputer AMIK Palangka Raya
34	Ike Tien Novi, A.Md. NIP 132320658	D-3 Manajemen Informatika dan Komputer AMIK Jayabaya Jakarta
35	Kurniadi NIP 132301732	SMK Listrik STM Negeri Palangka Raya
36	Kuntari NIP 132305689	SMK Mesin STM Negeri Palangka Raya

2. Peningkatan SDM

Dalam upaya meningkatkan kualitas para pembina dan peneliti kebahasaan dan kesastraan, setiap tahun, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah mengirimkan tenaga teknis dan administrasinya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan kebahasaan, kesastraan, dan ketatausahaan, baik yang dilaksanakan oleh Pusat Bahasa maupun lembaga-lembaga lainnya. Selain itu, mulai tahun

2006 ini Balai Bahasa juga memprogramkan peningkatan mutu sumber daya manusia dengan mengirim stafnya secara bergantian untuk melanjutkan studi ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, program S-2 ke berbagai perguruan tinggi.

KERJA SAMA

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah selalu siap bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain, baik pemerintah maupun swasta, di daerah, di pusat, maupun di luar negeri, untuk meningkatkan pelayanan, pembinaan, pengkajian, dan pengembangan di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah. Balai Bahasa siap bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah dalam rangka menjalin mitra kerja untuk melaksanakan program pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di daerah Kalimantan Tengah, serta instansi atau lembaga lain yang membutuhkan, seperti perguruan tinggi, media massa, cetak maupun elektronik, di Kalimantan Tengah.

Jadi, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah tidak menutup peluang bagi instansi lain yang ingin menjadi mitra kerja di bidang kebahasaan dan kesastraan. Untuk memperoleh keterangan lebih lanjut, para peminat yang menghendaki kerja sama tersebut dapat menghubungi Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah pada jam kerja (Senin—Kamis pukul 07.00-16.00 WIB dan Jumat pukul 07.00—16.30 WIB).

DAFTAR HASIL PENELITIAN

Bahasa

1. Proses Morfologi Verba dalam Bahasa Maanyan (Kity Karenisa, 2003)
2. Korespondensi Fonemis Bahasa-Bahasa Kerabat (Iwan Fauzi, 2003)
3. Fungsi dan Kedudukan Bahasa Indonesia pada Masyarakat Multietnis di Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat (Iwan Fauzi, 2004)

4. Situasi Kebahasaan Masyarakat Tutur Bahasa Katingan di Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan (R. Hery Budhiono, 2004)
5. Interferensi Bahasa daerah terhadap Bahasa Indonesia di Wilayah Pangkoh Kalimantan Tengah (Yohanes Tri Nugroho, 2004)
6. Karakteristik Struktur Bahasa Indonesia Penutur Asli Bahasa Maanyan (Kity Karenisa, 2004)
7. Pemakaian Bahasa pada Koran Kalteng Pos, Palangka Post, Dayak Post, dan Media Kalteng (Yuliadi, 2004)
8. Identifikasi Bahasa-Bahasa Daerah di Alur Sungai Kahayan (Anthony Suryanyahu, dkk., 2004)
9. Keterpahaman Bahasa dalam Perda Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan/atau Lahan (Ai Kurniati, 2005)
10. Sikap Bahasa dan Pilihan Bahasa Penutur Bahasa Ngaju dalam Situasi Bilingualisme Bahasa Indonesia Bahasa Ngaju di Palangka Raya (Anthony Suryanyahu, 2005)
11. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Surat Dinas SMA Negeri 1 Palangka Raya (Elisabeth Ebta Kartini, 2005)
12. Berita-berita Kriminal dalam Surat Kabar Harian Kalteng Pos Edisi Januari-Maret 2005; *Analisis Wacana Kritis* (R. Hery Budhiono, 2005)
13. Pemilihan Bahasa di Pasar Kahayan Palangka Raya (Rensi Sisilda, 2005)
14. Analisis Tingkat Penggunaan Istilah Asing pada Kalteng Pos Edisi Bulan Februari -Maret 2005 (Yohanes Tri Nugroho, 2005)
15. Analisis Pemakaian Kata dan Afiks pada Berita Utama dan Surat Pembaca Surat Kabar Harian Kalteng Pos Edisi Bulan Januari-Maret 2005 (Yuliadi, 2005)
16. Tingkat Kekebabatan Bahasa-bahasa yang Ada di Alur Sungai Kahayan (Iwan Fauzi, dkk., 2005)
17. Upaya Memetakan Bahasa-bahasa di Kabupaten Kapuas (R. Hery Budhiono, 2006)

18. Distribusi Variasi Dialektal Bahasa Katingan di Kalimantan Tengah (Anthony Suryanyahu, 2006)
19. Sistem Sapaan Bahasa Maanyan Kabupaten Barito Timur (Yuliadi, 2006)
20. Khazanah Metafora pada Perkembangan Kosakata Bahasa Indonesia Laras Olah Raga di Media Massa Nasional (Iwan Fauzi, 2006)
21. Analisis Penggunaan Kata Asing dalam Naskah Berita di Stasiun RRI Palangka Raya (Septiana Delaseniati, 2006)
22. Kondisi Pemakaian Bahasa Indonesia pada Papan Nama Instansi Pemerintah Se-Palangka Raya (Mahmud Jauhari Ali, 2006)
23. Pemetaan Bahasa-bahasa Daerah di Kalimantan Tengah (Anthony Suryanyahu, dkk., 2006)
24. Senarai Istilah Bahasa Dayak Ngaju (Iwan Fauzi, dkk., 2006)

Sastra

1. Mantra Bahasa Maanyan; Analisis Jenis, Fungsi dan Mantra (Elis Setiati, 2003)
2. Aspek Makna Syair Karungut dalam Sastra Dayak Ngaju di Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah; Sebuah Tinjauan Filosofis (Noor Hadi, 2003)
3. Analisis Semiotik Tutok Bakaka Sebagai Simbol Komunikasi Suku Dayak Katingan di Kalimantan Tengah (Anthony Suryanyahu, 2003)
4. Studi Sejarah Naskah *Hikayat Raja Banjar dan Kotawaringin* (Basori, 2003)
5. Identifikasi Sastra Daerah di Daerah Aliran Sungai Kahayan (Basori, dkk., 2004)
6. Mengungkapkan Citra Kepahlawanan Masyarakat Kalimantan Tengah Melalui Sastra Lisan (Basori, 2005)
7. Eksistensialisme dalam Kumpulan Cerpen *Kalimantan* Karya Iman Budi Santoso (Noor Hadi, 2005)
8. Analisis Kumpulan Cerpen Karya A.A Navis dari Segi Struktur dan Religius (Evi Septiasi, 2006)
9. Analisis Nilai Budaya dan Citra Manusia dalam Sastra Lisan Dayak Ngaju (Elisabeth Ebta Kartini, 2006)
10. Identitas Kalimantan dalam Kumpulan Puisi HABSU (Ai Kurniati, 2006)

11. Citra Perempuan dalam Masyarakat Dayak Ngaju Cerminan atas Sastra Lisan sebagai Produk Budaya (Basori, 2006)
12. Struktur dan Klasifikasi Cerita Rakyat Daerah Kalimantan Tengah di Kabupaten Kotawaringin Timur (Suparmi, 2006)
13. Analisis Struktur dan Nilai Budaya dalam Legenda *Lanting Mihing* (Kambang, 2006)

Pengajaran

1. Tingkat Apresiasi Siswa SMP Negeri 1 Buntok terhadap Puisi karya Chairil Anwar (Elis Setiati, 2004)
2. Pemahaman Siswa kelas III Semester V SMA PGRI Kecamatan Awang Kabupaten Barito Timur Tahun Ajaran 2003/2004 terhadap Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dalam Karangan Bebas (Yuliadi, 2004)
3. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas I dan II SMPN 1 Kuala Kapuas (Titik Wijanarti, 2004)
4. Hubungan antara Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Pertama dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar di Kota Palangka Raya (Iwan Fauzi, dkk., 2004)
5. Tingkat Apresiasi Sastra Siswa SMA di Pangkalanbun terhadap Karya Sastra Indonesia (Noor Hadi, 2004)
6. Kemampuan Menggunakan Sufiks Siswa Kelas III Semester 1 MTs Negeri 2 Palangka Raya Tahun Ajaran 2005/2006 (Kambang, 2005)
7. Pengaruh Perilaku Afektif Siswa SMA dalam Kegiatan Membaca terhadap Tingkat Kompetensi pada Keterampilan Menulis (Iwan Fauzi, 2005)
8. Analisis Kemampuan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Silabus Berdasarkan KBK 2004 di SMA Negeri-1 Pahandut (Muston N.M. Sitohang, 2006)
9. Sikap dan Keadaan Pemakaian Bahasa dalam Proses Belajar Mengajar di Lingkungan SMPK St. Paulus Palangka Raya (Sisiliya, 2006)

08-0311

